

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 3 Maret 2026
Shahwa Arlina Zahra
026221052

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI DESA KANDANGAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan suatu penyakit infeksi pada saluran pernapasan baik saluran pernapasan atas (hidung) atau bawah (alveoli), dan dapat menyebabkan penyakit dari ringan hingga berat yang dapat menyebabkan kematian. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas, hampir 4 juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun, dengan 98% kematian disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bagian bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Kandangan Bawen. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 85 balita yang diambil menggunakan teknik *quota sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, lembar observasi, dan alat *Air Quality Monitor*. Variabel bebas meliputi PM_{2,5}, PM₁₀, kelembapan udara dalam ruang, dan suhu udara dalam ruang, kebiasaan membuka jendela, menggunakan obat nyamuk bakar dalam rumah, status kebiasaan merokok anggota keluarga sedangkan variabel terikat adalah kejadian ISPA pada balita. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi square*. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan nilai p value PM_{2.5} 0,009 ($p < 0,05$), PM₁₀ nilai p-value = 0,692 ($p > 0,05$), kelembapan udara dalam rumah nilai p-value = 0,047 ($p < 0,05$), suhu udara dalam rumah p-value = 0,012 ($p < 0,05$), kebiasaan membuka jendela nilai p-value = 0,593 ($p > 0,05$), menggunakan obat nyamuk bakar dalam rumah p-value = 0,331 ($p > 0,05$), dan kebiasaan status merokok anggota keluarga nilai p-value = 0,223 ($p > 0,05$). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara PM_{2.5}, kelembapan udara dalam ruang, suhu udara dalam ruang dalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita, sedangkan PM₁₀, kebiasaan membuka jendela, menggunakan obat nyamuk bakar dalam rumah, dan kebiasaan status merokok anggota keluarga tidak terdapat hubungan dengan kejadian ISPA pada balita.

Kata Kunci : PM_{2.5}, Kelembapan, suhu, ISPA Balita

**FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF ARI IN TODDLERS IN KANDANGAN
BAWEN VILLAGE, SEMARANG REGENCY**

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infection (ARI) is an infectious disease of the respiratory tract, both the upper (nose) and lower (alveoli) respiratory tract, and can cause illnesses ranging from mild to severe and can lead to death. Acute Respiratory Infection (ARI) is a major cause of morbidity and mortality, with nearly 4 million people dying from ARI every year, with 98% of deaths caused by lower respiratory tract infections. This study aims to determine the relationship between indoor air quality and complaints of ARI symptoms in toddlers in Kandangan Village, Bawen. **Methods:** This study is a quantitative study with an observational analytical design using a cross-sectional approach. The sample consisted of 85 toddlers, selected using quota sampling. Independent variables include PM2.5, PM10, indoor air humidity and indoor air temperature, the habit of opening windows, using mosquito coils in the house, and the smoking status of family members, while the dependent variable was the incidence of ISPA in toddlers. Data analysis was performed using the chi-square test. **Results:** The results of the study obtained a p-value of PM2.5 0.009 ($p < 0.05$), PM10 p-value = 0.692 ($p > 0.05$), indoor air humidity p-value = 0.047 ($p < 0.05$), indoor air temperature p-value = 0.012 ($p < 0.05$), the habit of opening windows p-value = 0.593 ($p > 0.05$), using mosquito coils in the house p-value = 0.331 ($p > 0.05$), and the habit of smoking status of family members p-value = 0.223 ($p > 0.05$). **Conclusion:** There is a relationship between PM2.5, indoor air humidity, indoor air temperature in the house with the incidence of ISPA in toddlers, while PM10, the habit of opening windows, using mosquito coils in the house, and the smoking status of family members have no relationship with the incidence of ISPA in toddlers.

Keywords: PM2.5, Humidity, temperature, ISPA in toddlers